

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK/SUBYEK PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu Ambarukmo Plaza. Ambarukmo Plaza merupakan pusat perbelanjaan modern atau shopping mall yang terbilang cukup besar dan sangat menarik untuk dikunjungi.

Ambarukmo Plaza merupakan salah satu tempat perbelanjaan yang berada di Yogyakarta yang berdiri tahun 2006. Lokasi Ambarukmo Plaza berada di Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta dengan alamat Jalan Laksda Adisucipto Yogyakarta yang memiliki tempat strategis karena dapat dijangkau hanya 10 menit dari Bandara Internasional Adisucipto dengan mengendarai mobil serta mudah diakses dengan alat transportasi umum.

Ambarukmo Plaza memiliki lokasi dalam kawasan yang kental akan warisan budayanya, oleh karena itu desain arsitek berkonsep klasik yang dipadukan dengan interior modern. Ambarukmo Plaza dimiliki oleh PT Putera Mataram Mitra Sejahtera yang diresmikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X pada tanggal 28 Mei 2013.

Ambarukmo Plaza berdiri di tanah seluas 45.000 m², bangunan Ambarukmo Plaza terdiri dari 7 lantai dengan jumlah toko dan jasa

sebanyak 230, ada beberapa tenant besar seperti carrefour yang menyediakan semua kebutuhan sehari-hari, Centro Departement Store yang menyediakan kosmetik, pakaian dan aksesoris mulai dari orang dewasa hingga anak-anak, Gramedia Book Store yang menyediakan segala perlengkapan alat tulis dan juga buku-buku mulai dari komik hingga buku pengetahuan, Timezone yang merupakan area bermain anak dan keluarga, Cinemax XXI & The Premiere, Pizza Hut, Starbucks Coffee serta ada juga Ace Hardware yang menyediakan segala perkakas dan perabotan rumah tangga.

Untuk menunjang operasional Ambarukmo Plaza fasilitas parkir dapat menampung 1000 kendaraan roda empat, dan dapat menampung 1.400 kendaraan roda dua. Sarana dan servis yang terdapat di Ambarukmo Plaza yaitu customer service, jasa kursi roda, nursing room, tempat ibadah, ruang untuk mengisi daya, ruang kesehatan, taxi call, valet service, ruang merokok, tempat parkir, toilet, baby stroller, dan wi-fi service.

B. Visi dan Misi Ambarukmo Plaza

1. Visi

- a. Menjadi salah satu pusat perbelanjaan terbesar dan terlengkap di Yogyakarta.
- b. Menjadi salah satu tempat rekreasi keluarga terbaik.

2. Misi

- a. Ambarukmo Plaza mencoba untuk selalu mengedepankan pelayanan kepada konsumen dengan cepat dan tepat.
- b. Pengelola Ambarukmo Plaza memberikan kebebasan kepada para karyawan untuk mengutarakan pendapat.
- c. Pengelola Ambarukmo Plaza selalu memberikan arahan kepada karyawan untuk bekerja dengan kualitas tinggi agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Yogyakarta yang merupakan mahasiswa, maupun orang yang sudah bekerja. Jumlah kuisisioner yang telah berhasil dikumpulkan sebanyak 100 kuisisioner. Kuisisioner yang terkumpul telah diisi secara lengkap oleh responden dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

D. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan tingkat usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan.

1. Tingkat Usia Responden

Berdasarkan hasil dari data riwayat responden yang diperoleh dari tabulasi data, maka dapat diketahui tingkat usia responden dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Usia Responden

No	Tingkat Usia	Frekuensi	Presentase
1	20-27	59	59%
2	28-35	22	22%
3	36-43	10	10%
4	44-51	6	6%
5	52-59	2	2%
6	60-68	1	1%
Total		100	100%

Sumber : Lampiran 10

Tabel 4.1 menunjukkan frekuensi dari tingkat usia dari keseluruhan jumlah responden yang ada di Pasar Beringharjo maupun Ambarukmo Plaza. Usia antara 20-27 tahun menjadi usia dengan responden tertinggi yaitu 59% dari keseluruhan total responden dan tingkat usia responden yang paling rendah adalah 1% pada usia 60-68 tahun. Usia tertinggi kedua yaitu 22% pada usia 28-35, usia yang menduduki tingkat ketiga yaitu 10% pada usia 36-43, selanjutnya sebanyak 6% responden pada usia 44-51, kemudian pada usia 52-59 tahun total responden 2%.

2. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil dari data riwayat responden yang diperoleh dari tabulasi data, maka dapat diketahui jenis kelamin responden laki-laki dan wanita dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	L	39	39%
2	P	61	61%
Total		100	100%

Sumber : Lampiran 10

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah jenis kelamin responden dalam penelitian ini. Presentase sebanyak 39% atau 39 orang merupakan jenis kelamin laki-laki. Presentase sebanyak 61% atau 61 orang merupakan jenis kelamin perempuan. Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengunjung Pasar Beringharjo maupun Ambarukmo Plaza lebih banyak perempuan jika dibandingkan dengan pengunjung laki-laki.

Alasan perempuan lebih sering berkunjung di Ambarukmo Plaza karena belanja merupakan sesuatu hal yang sangat digemari oleh perempuan. Faktor yang mempengaruhi yaitu banyaknya pilihan produk yang dapat memanjakan perempuan dengan model-model terbaru yang mengikuti zaman atau *up to date*. Perempuan juga sangat

gemar menghabiskan waktu bersama teman di pusat perbelanjaan dengan mengunjungi tenant F&B.

3. Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan hasil dari data riwayat responden yang diperoleh dari tabulasi data, maka dapat diketahui tingkat pendidikan terakhir responden dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SMP	3	3%
2	SMA/SMK	52	52%
3	D-3	14	14%
4	S-1	30	30%
5	S-2	1	1%
Total		100	100%

Sumber : Lampiran 10

Tabel 4.3 menunjukkan frekuensi dan presentase tingkat pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini. Tingkat pendidikan SMP hanya sebanyak 3%, tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 52%, tingkat pendidikan D-3 sebanyak 14%, tingkat pendidikan S-1 sebanyak 30%, dan yang terakhir untuk pendidikan S-2 sebanyak 1%.

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan terkahir yang menduduki peringkat tertinggi yaitu SMA/SMK karena 52 orang, sedangkan tingkat pendidikan responden terendah yaitu S-2 karena hanya 1 orang.

4. Jenis Pekerjaan Responden

Berdasarkan hasil dari data riwayat responden yang diperoleh dari tabulasi data, maka dapat diketahui jenis pekerjaan responden dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jenis Pekerjaan Responden

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Swasta	30	30%
2	Wiraswasta	28	28%
3	PNS	26	26%
4	Mahasiswa	15	15%
5	TNI/Polri	1	1%
Total		100	100%

Sumber : Lampiran 10

Tabel 4.4 menunjukkan jumlah frekuensi dan presentase untuk jenis pekerjaan responden. Mayoritas pekerjaan responden yaitu Pegawai Swasta sebanyak 30% atau 30 orang. Tingkat kedua untuk pekerjaan responden sebanyak 28% atau 28 orang yaitu Wiraswasta, tingkat ketiga untuk responden sebanyak 26% atau 26 orang yaitu PNS, tingkat keempat untuk responden sebanyak 15% atau 15 orang yaitu Mahasiswa, presentase responden sebanyak 1% atau 1 orang yaitu TNI/Polri.

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis pekerjaan tertinggi sebanyak 30% atau 30 orang yaitu Pegawai Swasta, dan posisi terendah diduduki oleh TNI/Polri karena hanya 1% atau 1 orang.

5. Tingkat Pendapatan Responden

Berdasarkan hasil dari data riwayat responden yang diperoleh dari tabulasi data, maka dapat diketahui tingkat pendapatan responden dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tingkat Pendapatan Responden

No	Tingkat Pendapatan	Frekuensi	Presentase
1	<1.000.000	19	19%
2	1.000.000-3.000.000	37	37%
3	3.000.000-5.000.000	22	22%
4	>5.000.000	22	22%
Total		100	100%

Sumber : Lampiran 10

Tabel 4.5 menunjukkan jumlah frekuensi dan presentase untuk tingkat pendapatan responden. Frekuensi dan presentase tertinggi dengan angka 37 orang atau 37% untuk pendapatan rata-rata antara Rp 1.000.000 hingga Rp 3.000.000. Frekuensi tertinggi kedua dengan angka 22 orang atau 22% untuk pendapatan rata-rata Rp 3.000.000 hingga Rp 5.000.000 dan diatas Rp 5.000.000. Frekuensi terendah dengan angka 19 orang atau 19% untuk pendapatan kurang dari Rp 1.000.000.

